

seperti di alam mimpi. Haa.. saya itu dulu *nèk èntèn* latihan Rangga Janur *tên pëndhapa niku iso nganti turu kok, lha mêngane kados tên awang-awang pénak bangêt dirungokké nganti iso turu.*⁴⁶ Bunyi instrumen *kêmanak* memang khas dan efek dari suara *kêmanak* dapat membangun suasana yang agung. Suara instrument, suara manusia, suara alam atau lingkungan, seringkali menjadi menarik dan menjadi menarik dan menjadi rangsang dinamis. Dalam hal ini interpretasi gerak dapat memiliki kualitas yang dan durasi secara imitative murni, atau barangkali asosiasi gagasan penafsiran emosional, komik, atau dramatic.⁴⁷ Dari rangsang auditif seseorang dapat merasakan dan terbangun emosionalnya.

BAB IV KESIMPULAN

Estetika tari Srimpi Rangga Janur pada masa Sri Sultan Hamengku Buwono VIII dapat diketahui dari sepuluh aspek yaitu: *unity* (keutuhan) jika

⁴⁶ Wawancara dengan KRT. Purwodiningrat, pada tanggal 27 Februari 2020.

⁴⁷ Jacqueline Smith. 1985. *Komposisi Tari Petunjuk Praktis Bagi Guru*. (terjemahan Ben Suharto). Yogyakarta. Ikalasti Yogyakarta, p. 21

dikaitkan dengan konsep Jawa tentang *sêlirang sêtangkep* dan *loro-loroning atunggal*. *Variety* (variasi) dapat disejajarkan dengan *wilêd* dalam Hasta Sawanda. *Repetisi* (pengulangan) dapat diketahui dari perhitungan beberapa motif yang sering diulang. *Contrast* (kontras) dapat diketahui dari motif gerak yang terlihat berlawanan. *Transtition* (transisi) dapat disejajarkan dengan *pancad* dalam Hasta Sawanda. *Sequence* (urutan) dapat diketahui dari struktur koreografi dan struktur iringan. *Climax* (klimaks) dapat diketahui dari struktur koreografi dan struktur *gêndhing*. *Proportion* (proporsi) dapat diketahui dari besar kecilnya kuantitas antara gerak, tempat pertunjukan dan penari. *Balance* (keseimbangan) dapat dikaitkan dengan konsep Jawa tentang *sangkan paraning dumadi (mulih mula mulanira)*. *Harmony* (selaras) dapat diketahui dari keselarasan dari *gendhing pengiring* dengan gerak-gerak yang lembut, runtut, *patut, luruh – jêtmika*, dengan tata krama, teratur, terkendali, *mbanyu mili*, serta tempo yang *ajeg*. Dengan demikian analisis konsep estetis tidak hanya dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, melainkan juga apa yang menjadi ide dari penciptaan karya tersebut.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Manuskrip

Kagungan Dalem Serat Pasindhen Bedhaya Utawi Srimpi B/S 11. Koleksi Perpustakaan KHP. Kridha Mardawa Kraton Yogyakarta.

Kagungan Dalem Serat Kandha Bedhaya Utawi Srimpi B/S 13. Koleksi Perpustakaan KHP. Kridha Mardawa Kraton Yogyakarta.

B. Sumber Tertulis

Achmad, Sri Wintala. 2019. *Sejarah Agama Jawa*. Yogyakarta. Arashka Publisher.

Admadipurwa, Purwadmadi. 2007. *Joget mBagong: di Sebalik Tarian Bagong Kussudiardja*. Yogyakarta: Yayasan Bagong Kussudiardja.

Astiyanto, Heniy. 2012. *Filsafat Jawa Menggali Butir-Butir Kearifan Lokal*. Yogyakarta. Warta Pustaka Yogyakarta.

Condronogoro, Mari S. 1995. *Busana Adat 1877 – 1937 Kraton Yogyakarta Makna dan Fungsi Dalam Berbagai Upacara*. Yogyakarta. Yayasan Pustaka Nusantara.

Dewan Ahli Siswo Among Bekso. 1981. *Kawruh Jaged Mataram*. Yogyakarta. Yayasan Siswo Among Bekso Yogyakarta Hadiningrat.

Djelantik, A.A.M. 1990. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika*. Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar.

Ensiklopedi Kraton Yogyakarta. 2009. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY.

Hadi, Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta. Cipta Media.

Hayes, Elizabeth. 1954. *Dance Composition and Production*. New York. The Ronald Press Company.

Hastuti, Bektu Budi & Supriyanti. 2015. Metode Transformasi Kaidah Estetis Tari Gaya Surakarta. *Panggung*. Vol. 25, No. 4. (357 – 367).

Hauskeller, Michael. 2015. *Seni – Apa Itu? Posisi Estetika dari Platon sampai Danto*. Yogyakarta. PT Kanisius.

Hendarto, Sri. 2006. Kemanak, Tinjauan Bentuk dan Fungsinya. *Resital Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*. Edisi VII/01. (40 – 49).

Hermono, Uully. 2014. *Gusti Noeroel Streven Naar Geluk (Mengejar Kebahagiaan)*. Jakarta. Penerbit Buku Kompas.

- Junaedi, Deni. 2016. *Estetika: Jalinan Subjek Objek dan Nilai*. Yogyakarta. ArtCiv.
- Kunst, J. The Origin Of The Kemanak. *KITLV: Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde 116 (1960), no: 2, Leiden*. 263 – 269.
- Margana. 2016. *Sri Sultan Hamengku Buwono VII dan Kedaton Ambarukmo*. Yogyakarta. Dinas Kebudayaan DIY.
- Murdiyati, Y. 2004. Srikandi Simbol Pahlawan Wanita. *Ekspresi Junal Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Vol.10, Tahun 4*. (1 – 9).
- Pudjasworo, Bambang. 1982. Analisis Konsep Estetik Koreografi Bedhaya Lambangsari. *Skripsi Sarjana S-1*. Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Rahayu, Sri. Arti Simbolis Paes Ageng Masa Hamengku Buwono IX Tahun 1940 – 1998. *Avatara: e-Journal Pendidikan Sejarah. Vol.2.3.2014*.
- Ronald, Arya. 2005. *Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Safitri, Ilmiawati. 2019. Keraton Yogyakarta Masa Lampau dan Masa Kini: Dinamika Suksesi Raja-Raja Jawa dan Politik Wacana “Raja Perempuan”. *Indonesian Historical Studies, Vol. 3, No. 1*, (44 – 57).
- Santoso, Ratna Endah. 2007. Motif Parang Rusak Barong Pakaian Kebesaran Kraton Surakarta Masa Paku Buwono II. *Ekspresi: Jurnal Penelitian dan Penciptaan Seni. Vol 7, No. 2*. (177 – 186).
- Soedarsono, RB. 2006. *Srimpi Kandha Keraton Yogyakarta Sebuah Misteri Budaya Genealogi Dalam Kehidupan Kaum Ningrat*. Surakarta. ISI Press Solo.
- Soedarsono. *Estetika Sebuah Diktat Pengantar Bagi Studi Estetika Tari*. Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soedarsono, RM. 1984. *Wayang Wong The State Ritual Dance Drama in The Court of Yogyakarta*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Soeratman, Darsiti. 1989. *Kehidupan Dunia Kraton Surakarta 1830 – 1939*. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Tamansiswa Yogyakarta.
- Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Pidato Penganugerahan Gelar Doctor Honoris Causa Bidang Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.

- Suharto, Benedictus. 1998. *Dance Power: The Concept of Mataya in Yogyakarta Dance*. Bandung. Sastrataya – Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sudarsono, dkk. 1977/1978. *Kamus Istilah: Tari dan Karawitan Jawa*. Jakarta. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Sugiharto, Bambang (Editor). 2013. *Untuk Apa Seni*. Bandung. Matahari.
- Suharti, Theresia. 2015. *Bedhaya Semang Kraton Yogyakarta Hadiningrat Reaktualisasi Sebuah Tari Pusaka*. Yogyakarta. PT Kanisius.
- Sumaryono. 2014. *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*. Yogyakarta. Cipta Media.
- Suryodiningrat, B.P.A. 1934. *Babad Lan Mekaring Joged*. Kolf Buning.
- Sutrisno, Mudji. 1999. *Kisi-Kisi Estetika*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Wibowo, Fred (Editor). 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta. Dewan Kesenian Provinsi DIY.
- Winahyuningsih, M. Heni. 1988. Analisis Bentuk Tari Bedhaya Sapta. *Skripsi Sarjana S-1*. Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yayasan Siswo Among Beksa. *60tahun Tapak Siswo Among Beksa 1952 – 2012*. Yogyakarta. PT. Lendis Cipta Media Jaya.
- Yuniarti, Eka. Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*. Vol. 11,2.2017.
- Zoetmulder, P.J. 1983. *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Jakarta. Penerbit Djambatan.

C. Sumber Lisan

1. Dra. MG. Sugiyarti, M. Hum (Dosen Jurusan Tari ISI Yogyakarta), 64th
2. Drs. Trustho, M. Hum (Dosen Karawitan ISI Yogyakarta), 63th
3. Suyamto (KRT. Purwodiningrat) Pakar Karawitan Yogyakarta, 80th

4. Dr. Th. Suharti, S.S.T, SU (KRT. Pujaningsih) Pakar Tari Klasik Gaya Yogyakarta, 70th
5. Angela Retno Nooryastuti S. Sn (Guru SMKI Yogyakarta dan Pemucal di Kraton Yogyakarta), 50th
6. Dr. Tjandrasih Adji, M. Hum (Dosen Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma dan Pakar Bahasa Jawa), 50th
7. Bayu Purnama, S. Sn, M. Sn (Dosen Karawitan Fakultas Ilmu Budaya UGM dan Pengajar di Akademi Komunitas), 32th

D. Webtografi

1. <https://www.kratonjogja.id/raja-raja/9/sri-sultan-hamengku-buwono-viii>
2. <http://www.salimafillah.com/menyambung-sultan-agung-bag-9/>
3. <https://www.sabdalangit.wordpress.com/tag/loroning-atunggil/>

E. Videografi

Video rekonstruksi tari Srimpi Rangga Janur pada tahun 2014, koleksi Dinas kebudayaan DIY